

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Menurut Moleong (2016:6) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode”. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Sugiyono (2017:9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap “Peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak kesulitan berbicara pada siswa “H” di TK A Landau Biu Belimbing tahun pelajaran 2023/2024”.

2. Bentuk penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Menurut Arikunto (2014:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain nya yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah TK Landau Biu Belimbing, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Pemilihan lokasi penelitian sesuai dengan hasil praobservasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung orang tua

disekolah. Dari hasil tersebut ditemukan masalah yang tercantum pada dilatar belakang tentang peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak kesulitan berbicara pada siswa “H” di TK A Landau Biu Belimbing.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu 2 sampai 24 April 2024, artinya peneliti melakukan kegiatan penelitian selama 1 Minggu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak kesulitan berbicara pada siswa “H” di TK A Landau Biu Belimbing Tahun Pelajaran 2023/2024. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa data adalah deskriptif sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data

Menurut Moleong (2014:157) sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana

data itu diperoleh atau dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian peneliti saat melakukan penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kegiatan wawancara bersama pihak sekolah dan guru TK Landau Biu. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak kesulitan berbicara pada siswa “H” di TK A Landau Biu Belimbing. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah dan guru pada TK Landau Biu.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder didapat melalui dokumen-dokumen. Data sekunder ini

dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi TK Landau Biau, struktur organisasi, absensi kehadiran anak, daftar siswa yang kesulitan berbicara, prasarana yang digunakan sekolah.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugioyono (2017 : 224-225) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), dokumentasi, dan gabungan ketiga (triangulasi).

a. Observasi

Menurut Nasution dalam sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistic (menyeluruh). Tujuan dari observasi untuk mendeskripsikan sesuatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini. Aktivitas-aktivitas yang

sedang berlangsung dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Dengan metode peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak kesulitan berbicara pada siswa "H" di TK A Landau Bui Belimbing.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:137) wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondenya sedikit atau kecil. Teknik wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan dengan cara menyediakan indikator yang digunakan sebagai pedoman pertanyaan yang tertulis. Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak kesulitan berbicara pada siswa "H" di TK A Landau Bui Belimbing. Pada saat wawancara dengan orang tua, siswa, dan guru kelas penulis menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Dalam

penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah guru kelas dan orang tua untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah kesulitan berbicara anak.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan (life histories) cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang digunakan penulis berupa laporan raport, daftar siswa yang memiliki gangguan berbicara, presensi kehadiran, visi misi, prasana yang digunakan sekolah, struktur organisasi. Dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Artinya, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak kesulitan berbicara pada siswa “H” di TK A Landau Biu Belimbing. Observasi dilakukan peneliti agar bertujuan untuk memperoleh data kesulitan berbicara pada siswa “H” di TK A Landau Biu Belimbing.

b. Lembar wawancara

Penelitian menggunakan lembar wawancara dimana pertanyaan wawancara sudah dipersiapkan oleh peneliti dalam bentuk pedoman wawancara, informasi diwawancara adalah orang tua, guru dan siswa kelas A TK Landau Biu Belimbing.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk menunjang penelitian ini berupa foto yang menggunakan handphone dan video untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah gambar foto, profil sekolah, visi dan misi dan catatan lapangan.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015:366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *komfirmability* (objektivitas). Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil

penelitian yang telah dilakukan. Proses memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka harus dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2017:26) kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda. Tringulasi dibagi menjadi tiga yaitu tringulasi sumber, tringulasi teknik dan tringulasi waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan *triangulasi* sumber. *Triangulasi* sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yaitu orang tua, guru dan siswa kelas A TK Landau Biu. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi guru dan siswa melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi. Selain itu peneliti menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas peneliti menggunakan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Uji keteralihan (*Transferbility*)

Menurut Sugiyono (2017:276) pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *trasferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2016:277) *Dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan. Penelitian yang paling reliabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

Menurut Sugiyono (2019:277) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga penggunaannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *confirmability* atau kepastian merupakan hasil penelitian yang dibuktikan dengan adanya kebenaran dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dapat dicantumkan dalam suatu laporan lapangan.

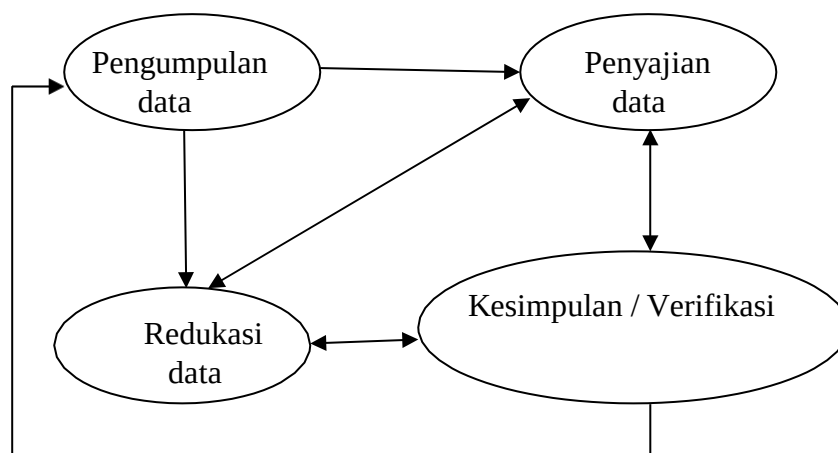
G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:246) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakaian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman

(Sugiyono, 2016:247) yaitu *interactive model* yang mengklafikasikan analisis data dalam empat langkah yaitu:

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagaiberikut.



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman(Sugiono 2016:247)

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar diatas:

1. Data *Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencarian data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yaitu digunakan terhadap berbagai jenis dan berbagai bentuk data yang ditemukan di lapangan.

2. Data *Reduction* (reduksi data)

Menurut Sugiyono (2016:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting yang sesuai

dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu menggolongkan, mengarahkan dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu kemudian dilakukan pengkodean.

3. Data *display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2016:249) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flow chart, pictogram dan sejenisnya. Melakukan penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, hingga mudah dipahami.

4. *Conclusion drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada dilapangan.